

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh kegiatan bermain bingo terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun yang merupakan siswa kelas 2 SD. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan responden siswa kelas 2 SDN Pinang 4 Sudimara Pinang yang diberi perlakuan berupa kegiatan bermain bingo. kelompok kedua yaitu kelompok kontrol, yang merupakan responden siswa kelas 2 SDN Pinang 6 Sudimara Pinang yang diberi perlakuan permainan kata.

Berdasarkan hasil perhitungan pada pengujian hipotesis penelitian, diperoleh $t_{hitung} = 8,359$ dan $t_{tabel} = 1,686$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 20$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 (hipotesis nol) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif dari kegiatan bermain bingo terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun ditolak. Sedangkan H_1 (hipotesis alternatif) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan dari kegiatan bermain bingo terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun diterima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh positif signifikan kegiatan bermain bingo terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun yang merupakan siswa kelas 2 SD. Hal ini terbukti bahwa penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa yang diberi perlakuan berupa kegiatan bermain bingo lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberi perlakuan permainan kata.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini secara teoritis memberikan suatu gambaran mengenai pengaruh kegiatan bermain bingo terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun yang merupakan siswa kelas 2 SD. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui, bahwa kegiatan bermain bingo berpengaruh positif terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun yang merupakan siswa kelas 2 SD. Oleh karena itu hendaknya peneliti merekomendasikan kegiatan bermain bingo pada mata pelajaran Bahasa Inggris, para guru memahami manfaat bermain dalam kegiatan pembelajaran dan melibatkan orang tua dalam permainan ketika berada dirumah.

Pembelajaran dengan kegiatan bermain bermanfaat bagi siswa-siswi kelas 2 SD. Salah satu kegiatan bermain yang dapat diterapkan di sekolah adalah bermain bingo. Permainan Bingo memiliki banyak manfaat bagi siswa SD. Manfaat dari permainan bingo diantaranya menumbuhkan motivasi bagi

siswa. Siswa dapat belajar menghafal, mengucapkan dan menulis kosakata Bahasa Inggris melalui kegiatan yang menyenangkan. Selain itu juga siswa dapat mengembangkan aspek sosial.

Dengan banyaknya manfaat dari permainan bingo, oleh karena itu peneliti merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk menerapkan kegiatan pembelajaran bermain bingo pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Dengan diterapkan permainan bingo pada mata pelajaran Bahasa Inggris, diharapkan siswa menjadi lebih fokus dalam pembelajaran, terjadi peningkatan pada nilai mata pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga anak lebih mudah menyerap informasi yang diberikan.

Kegiatan bermain memberikan banyak pengalaman bagi siswa. Dengan adanya pengaruh positif bermain bingo terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris, hendaknya guru menyadari pentingnya pembelajaran yang bermakna bagi siswa. sehingga pembelajaran disekolah tidak hanya terpaku pada buku teks, papan tulis dan kegiatan menulis. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa menjadi senang belajar dan tidak merasa bosan untuk belajar. Dengan begitu minat belajar anak sudah terbentuk sejak anak usia dini.

Hal-hal yang penting untuk diperhatikan dalam kegiatan yang bermakna adalah menyusun dan melaksanakannya dengan baik. Peran guru sangat penting dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan yang

bermakna bagi siswa. Sebelum melaksanakan kegiatan, terlebih dahulu guru menyusun kegiatan tersebut, agar guru mempunyai target pencapaian yang harus dicapai siswa dan ketika pelaksanaan guru tidak keluar jalur dari kegiatan yang sudah dirancang. Ketika pelaksanaannya guru harus terampil dalam menyampaikan informasi, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Perlu untuk diingat bahwa dalam menyusun kegiatan pembelajaran harus bervariasi, berpusat pada anak dan melibatkan seluruh siswa.

Variasi dalam permainan membuat anak merasa tertantang dan penasaran dengan permainan selanjutnya. Permainan bingo bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan. Guru dapat memodifikasi permainan bingo sesuai dengan kemampuan siswa. salah satu caranya adalah dengan bermain dalam kelompok besar atau kelompok kecil, menyesuaikan jumlah kotak dalam kartu bingi, mengubah kosakata Bahasa Inggris menjadi pertanyaan, memainkan jenis-jenis permainan bingo secara bergantian, melaksanakan permainan bingo di perpustakaan dan halaman kelas. Hal ini dapat dilakukan guru dengan berbagai cara dan membutuhkan kekreatifan dari guru dalam merancang permainan bingo.

Peran orang tua tidak kalah penting dalam menunjang prestasi siswa. hal ini didasari karena waktu kebersamaan siswa dengan orang tua lebih banyak. Oleh sebab itu orang tua juga hendaknya memahami akan pentingnya pengalaman yang bermakna bagi anak. Sehingga orang tua dapat mendukung kegiatan bermain anak. Salah satu cara orang tua

mendukung anak dalam kegiatan bermain ialah mengajak anak bermain bingo dirumah bersama-sama. Memberikan porsi waktu yang seimbang pada anak antara waktu bermain dan mengerjakan tugas.

Untuk dapat memaksimalkan manfaat positif dari kegiatan bermain bingo dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan hal-hal yang mendukungnya. Hal-hal pendukung tersebut salah satunya penyediaan sarana dan prasarana di sekolah, mengadakan perlombaan antar kelas. Pihak sekolah memfasilitasi sarana sekolah. Sarana sekolah yang dimaksud diantaranya ruang perpustakaan disertai buku-buku bacaan yang mendidik. laboraturium Bahasa Inggris, dengan adanya ruangan tersebut siswa dapat dengan nyaman belajar dilaboraturium. Siswa dapat belajar mendengarkan, menonton video dalam Bahasa Inggris, mendengarkan musik Bahasa Inggris serta melatih pengucapan Bahasa Inggris siswa. Berdasarkan hal ini maka penting pihak sekolah sebagai fasilitator untuk dapat mengembangkan prestasi siswa.

Selain tersedianya sarana, penting juga untuk menyelenggarakan kegiatan yang dapat membangkitkan motivasi siswa seperti melaksanakan perlombaan antar kelas. Hal ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa. Dalam perlombaan dapat mengembangkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Selain itu juga dapat melatih kecerdasan emosi, sosial anak. Hal ini terlihat apabila pada saat anak kalah, mereka dapat mengakui kelebihan temannya dan jika menang siswa tidak akan tinggi hati.

Dengan memperhatikan implikasi sebelumnya, maka akan memudahkan guru dalam memaksimalkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun melalui kegiatan yang menyenangkan, menarik, melibatkan seluruh siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah di uraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dasar, untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran, maka hendaknya kepala sekolah memenuhi atau melengkapi sarana dan prasarana sekolah agar proses pembelajaran berjalan lebih maksimal.
2. Bagi guru sekolah dasar, mengingat pembelajaran yang bermakna bagi anak sangat penting bagi siswa, oleh karena itu dalam memberikan materi atau kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris hendaknya lebih menarik, menyenangkan dan melibatkan seluruh siswa.
3. Bagi program studi PAUD, memberikan bekal kepada calon pendidik untuk dapat merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, menarik, bermakna, sesuai dengan kemampuan anak dan melibatkan seluruh anak.

4. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian sejenis ini dengan materi yang berbeda dan pada jenjang yang berbeda atau pada aspek perkembangan lain.